



## PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS WEB PADA MTSN 5 MUARO JAMBI

Fauzan Purma Ramadhan<sup>1\*</sup>, Dianda Rifaldi<sup>2</sup>, Iriene Putri Mulyadi<sup>3</sup>, Vanji Saputra<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Riau Indonesia

e-mail: [fauzanpurmar@gmail.com](mailto:fauzanpurmar@gmail.com)\*, [diandarifaldi@gmail.com](mailto:diandarifaldi@gmail.com), [irieneputrimulyadi5@gmail.com](mailto:irieneputrimulyadi5@gmail.com),  
[vanjisaputra34@gmail.com](mailto:vanjisaputra34@gmail.com)

### Abstract

*The manual management of academic data has the potential to cause various obstacles, such as delays in grade distribution, data duplication, and input errors. This study aims to design a web-based academic information system at MTsN 5 Muaro Jambi as a solution to these problems. The system was developed using the Waterfall method with the PHP programming language and a MySQL database. The database design was carried out in a structured manner to support the integrity and efficiency of academic information management. The novelty of this study lies in the integration of grade management, attendance, and schedule features into a single web-based platform, which has never been implemented before at MTsN 5 Muaro Jambi. The system was designed to involve three main actors: the admin as data manager, teachers as data managers, and students as recipients of online academic information. The implementation results showed that the system was able to improve recording accuracy, accelerate information distribution, and support academic data transparency. Testing using the blackbox testing method proved that the system's main functions ran as needed, while user acceptance trials involving teachers, students, and administrative staff showed the system was easy to use and useful in supporting the academic process.*

**Keywords:** Academic, Website, PHP, MySQL, Database System

### Abstrak

Pengelolaan data akademik yang masih dilakukan secara manual berpotensi menimbulkan berbagai kendala, seperti keterlambatan distribusi nilai, duplikasi data, dan kesalahan input. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi akademik berbasis web di MTsN 5 Muaro Jambi sebagai solusi dari permasalahan tersebut. Sistem dikembangkan menggunakan metode Waterfall dengan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL. Perancangan basis data dilakukan secara terstruktur untuk mendukung integritas serta efisiensi pengelolaan informasi akademik. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengintegrasian fitur pengelolaan nilai, absensi, dan jadwal ke dalam satu platform berbasis web, yang sebelumnya belum pernah diterapkan di MTsN 5 Muaro Jambi. Sistem dirancang melibatkan tiga aktor utama, yaitu admin sebagai pengelola data, guru sebagai pengelola data, serta siswa sebagai penerima informasi akademik secara daring. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem mampu meningkatkan akurasi pencatatan, mempercepat distribusi informasi, serta mendukung transparansi data akademik. Pengujian menggunakan metode blackbox testing membuktikan bahwa fungsi utama sistem berjalan sesuai kebutuhan, sedangkan uji coba user acceptance dengan melibatkan guru, siswa, dan tenaga tata usaha menunjukkan sistem mudah digunakan serta bermanfaat dalam menunjang proses akademik.

**Keywords:** Akademik, Website, PHP, MySQL, Sistem Basis Data

### PENDAHULUAN

Sekolah adalah salah satu organisasi yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang pendidikan. Tidak jarang penyimpanan nilai

siswa dicatat dan disimpan secara konvensional. Sehingga membutuhkan waktu yang sangat lama. Sedangkan hasil dari pengolahan data nilai siswa hanya bisa dilihat oleh siswa maupun orang tua dalam bentuk nilai akhir pada buku raport. Madrasah Tsanawiyah

Negeri 5 Muaro Jambi adalah salah satu Madrasah Tsanawiyah Negeri yang berada di Kabupaten Muaro Jambi, Kecamatan Kumpeh, Provinsi Jambi.

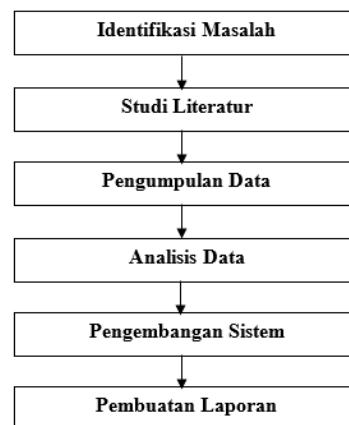
Perancangan merupakan tahap awal yang penting dalam pengembangan sistem, karena di tahap ini disusun rencana umum proyek serta metode yang akan digunakan. Rencana ini mencakup langkah-langkah teknis yang diperlukan agar proses pembangunan sistem dapat berjalan sesuai tujuan yang ditetapkan (Muhammad Arif, 2016). Selanjutnya, perancangan mencakup proses mendeskripsikan struktur kerja secara menyeluruh. Hal ini melibatkan identifikasi arsitektur sistem, komponen-komponen penting, serta batasan-batasan teknis yang mungkin muncul dalam implementasinya (Tamba & Bintang, 2020). Proses perancangan juga menekankan pada penggunaan prinsip dan teknik tertentu untuk menghasilkan sistem yang dapat direalisasikan. Hasil akhir dari tahap ini adalah rancangan detail yang memungkinkan sistem dikembangkan menjadi bentuk nyata, baik secara fisik maupun dalam bentuk aplikasi perangkat lunak (Septiawan, 2020).

Sistem informasi akademik sekolah merupakan sistem informasi yang di design untuk mendukung proses akademik dan administratif yang terdapat di suatu sekolah. Sistem Informasi Akademik Sekolah yang disingkat SIAKAD atau SIMAKA merupakan suatu aplikasi yang membantu sekolah untuk mengelola data-data mengenai data akademik (Tamam et al., 2023). Salah satu tujuan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) yaitu dapat meningkatkan kemampuan tenaga pengejar dan siswa dalam menggunakan teknologi informasi terutama dimulai dari wali kelas. Dengan adanya sistem informasi akademik, proses akademik yang ada disekolah dapat menjadi lebih efektif sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap sekolah yang memakainya. Sistem informasi berperan penting dalam pengelolaan data, termasuk dalam proses pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, serta penyajian data secara efisien (Purma Ramadhan, 2025).

Beberapa fungsi utama Sistem Informasi Akademik (Siakad) antara lain sebagai pusat informasi yang menyajikan data secara cepat dan otomatis, menjaga integritas data melalui sistem terpusat dan real-time, mempermudah pengelolaan data akademik dan non-akademik, merekam seluruh kegiatan kampus secara efisien, serta menjadi media komunikasi antar civitas akademika seperti admin, staf, dosen, mahasiswa, dan pimpinan (Sevima, 2022).

## METODOLOGI PENELITIAN

Kerangka kerja ini merupakan Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang dibahas sehingga tujuan penelitian ini tercapai sesuai dengan yang diharapkan.



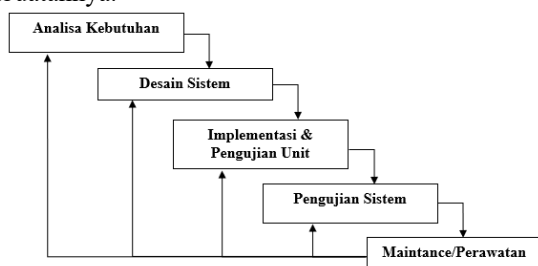
Gambar 1 Kerangka Kerja Penelitian

Berdasarkan kerangka kerja penelitian yang telah digambarkan diatas, maka dapat diuraikan pembahasan masing-masing tahap dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. **Identifikasi Masalah**  
Masalah utama yang diidentifikasi adalah proses pengelolaan data akademik di MTsN 5 Muaro Jambi yang masih dilakukan secara manual, sehingga rawan kesalahan input, duplikasi, dan kehilangan data. Diperlukan sistem informasi akademik berbasis web untuk meningkatkan efisiensi dan keakuratan data (Tamam et al., 2023).
- b. **Studi Literatur**  
Studi literatur dilakukan untuk mengkaji teori-teori terkait sistem informasi, database, dan pemodelan sistem sebagai dasar pengembangan aplikasi (Rizky, 2020).
- c. **Pengumpulan Data**  
Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:
  1. Observasi Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses pengelolaan akademik di MTsN 5 Muaro Jambi untuk memahami permasalahan yang terjadi, seperti penggunaan sistem manual dalam pencatatan nilai.
  2. Wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan tenaga tata usaha. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, 3 orang guru, 2 siswa, dan 1 tenaga tata usaha yang terlibat langsung dalam pengelolaan akademik. Pemilihan responden didasarkan pada peran mereka dalam proses pencatatan nilai, absensi, dan pengolahan data akademik.
- d. **Perancangan Sistem**  
Perancangan sistem mengacu pada metode UML seperti Use Case, Activity Diagram, dan Class Diagram untuk menggambarkan alur sistem dan relasi antar entitas (Pressman & Maxim, 2020).
- e. **Pembuatan Laporan**

Laporan disusun berdasarkan hasil identifikasi masalah, kajian literatur, rancangan sistem, dan solusi yang ditawarkan, menggunakan metode Waterfall sebagai pendekatan pengembangan (Mulyanto, 2019).

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode *Waterfall*. Penulis menggunakan metode *Waterfall* dikarenakan pengaplikasiannya dengan mudah dan sistematis atau secara berurutan dalam pembuatannya.



Gambar 2 Model *Waterfall*

Model *Waterfall* merupakan pendekatan pengembangan sistem secara sistematis dan berurutan dari tahap awal hingga akhir (Mulyanto, 2019). Adapun tahapan-tahapannya dijelaskan sebagai berikut:

- a. Analisis Kebutuhan  
Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan sistem secara menyeluruh. Peneliti mengklasifikasikan data, menentukan proses input dan output yang diperlukan dalam pengembangan sistem informasi akademik berbasis web.
- b. Desain Sistem  
Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem melalui pemodelan diagram seperti Use Case, Activity Diagram, dan Class Diagram. Selain itu, dilakukan juga perancangan tampilan antarmuka, struktur input-output, serta database agar proses implementasi lebih terstruktur dan mudah dipahami (Ambarita & Huda, 2024).
- c. Implementasi dan Pengujian Unit  
Sistem mulai dikembangkan sesuai desain menggunakan bahasa pemrograman PHP, basis data MySQL, serta tools seperti XAMPP dan Visual Studio Code. Setiap modul diuji secara terpisah untuk memastikan fungsionalitas berjalan dengan baik sebelum integrasi (Sukaca et al., 2024).
- d. Pengujian Sistem  
Setelah semua modul diimplementasikan, dilakukan pengujian menyeluruh terhadap sistem untuk memastikan kesesuaian fungsi dengan kebutuhan serta untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kemungkinan kesalahan (Mulyanto, 2019). Pengujian dilakukan menggunakan dua metode: Blackbox Testing, untuk menguji fungsi-fungsi utama sistem seperti (login, input nilai, absensi, mata Pelajaran, akses data siswa) agar sesuai dengan kebutuhan. User Acceptance Testing (UAT),

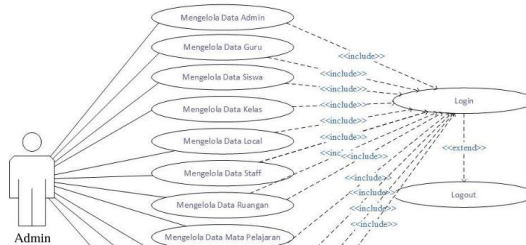
dengan melibatkan 7 responden (3 guru, 3 siswa, 1 tenaga tata usaha). Responden diminta mencoba sistem dan memberikan penilaian terhadap kemudahan penggunaan, kecepatan akses, serta kesesuaian fitur dengan kebutuhan.

- e. Maintenance/Perawatan  
Tahap ini mencakup pemeliharaan sistem agar tetap berjalan sesuai kebutuhan pengguna. Namun, karena penelitian ini hanya fokus pada tahap perancangan dan implementasi awal, maka proses pemeliharaan tidak dilakukan dalam ruang lingkup proyek ini

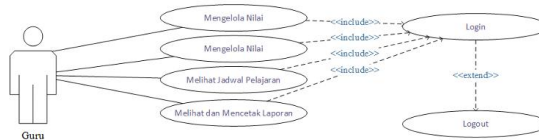
## HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Analisis system yang sedang berjalan  
Berdasarkan hasil wawancara dan analisis terhadap sistem akademik yang berjalan di MTsN 5 Muaro Jambi, ditemukan dua permasalahan utama. Pertama, proses input nilai siswa masih dilakukan secara manual oleh staf tata usaha berdasarkan data yang diserahkan oleh guru, serta belum tersedianya akses publikasi nilai secara daring, yang menyebabkan orang tua harus datang langsung ke sekolah. Kedua, sistem penyimpanan data akademik belum optimal dalam mengelola arsip data sebelumnya, sehingga menyulitkan pencarian dan penggunaan data historis.
- b. Solusi pemecah masalah  
Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan, solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini meliputi pengembangan sistem pengolahan nilai siswa berbasis web untuk menggantikan metode konvensional berbasis arsip manual. Sistem ini memungkinkan guru untuk langsung menginput nilai tanpa melalui perantara tata usaha, sehingga proses menjadi lebih efisien dan akurat. Selain itu, sistem ini juga menyediakan akses informasi nilai secara daring yang dapat diakses oleh siswa maupun orang tua, sehingga transparansi hasil belajar dapat terwujud. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan berfungsi tidak hanya sebagai alat pengelolaan data, tetapi juga sebagai media informasi akademik yang responsif dan terbuka.
- c. Use Case Diagram  
Use case merupakan model yang menggambarkan interaksi antara aktor dan sistem dalam menjalankan fungsi tertentu (Rizky, 2020). Aktor dapat berupa individu, proses, atau sistem lain yang berinteraksi langsung dengan sistem, sedangkan use case menunjukkan fungsionalitas yang disediakan sistem. Menurut Sholih, use case mencerminkan kebutuhan sistem dari sudut pandang pengguna dan membantu menggambarkan perilaku sistem tanpa harus menjelaskan teknis implementasinya (Rosa & Shalahuddin, 2021). Oleh karena itu, use case diagram digunakan untuk memvisualisasikan

interaksi antara aktor dan sistem secara jelas dan terstruktur. Dalam pengembangan sistem informasi akademik di MTsN 5 Muaro Jambi, use case diagram mencakup lima aktor utama, yaitu admin, pengunjung, guru, siswa, dan orang tua siswa. Masing-masing aktor memiliki peran spesifik yang dihubungkan dengan fungsionalitas sistem sesuai kebutuhan informasi mereka.



Gambar 3. Use Case Diagram Admin



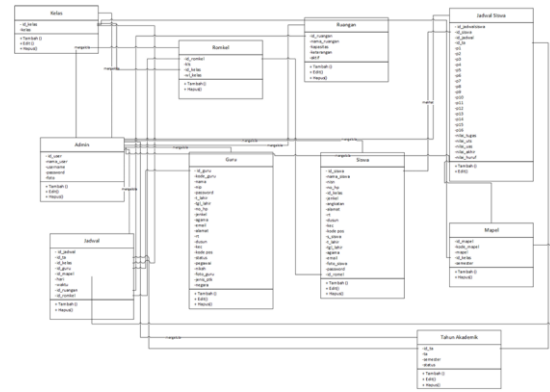
Gambar 4. Use Case Diagram Guru



Gambar 5. Use Case Diagram Siswa

d. Class Diagram

Class diagram merupakan salah satu diagram dasar dalam UML yang menggambarkan struktur statis sistem, termasuk kelas-kelas, atribut, metode, dan relasi antar kelas. Diagram ini juga dapat merepresentasikan interface, yaitu kelas abstrak yang hanya memiliki metode dan perlu diimplementasikan oleh kelas lain. Ardina Ariani dkk. menyatakan bahwa class diagram menunjukkan pandangan statis dari sistem yang terdiri atas kelas, atribut, operasi, serta berbagai relasi seperti asosiasi, agregasi, dan komposisi (Nugroho, 2017). Sementara itu, Rosa A.S dan M. Shalahuddin menjelaskan bahwa class diagram menggambarkan struktur sistem melalui definisi kelas beserta atribut dan metodenya (Alamsyah, 2020). Dengan demikian, class diagram digunakan untuk menjelaskan jenis-jenis objek dalam sistem serta hubungan statis di antaranya. Dalam penelitian ini, class diagram menggambarkan struktur sistem informasi akademik di MTsN 5 Muaro Jambi.



Gambar 6. Class Diagram akademik

Sistem yang dikembangkan memiliki fitur login untuk masing-masing pengguna (admin, guru, siswa), pengelolaan data guru, siswa, mata pelajaran, tahun ajaran, absensi, nilai, serta penyajian informasi akademik secara real-time. Diagram UML seperti Use Case dan Class Diagram membantu dalam mendeskripsikan interaksi dan struktur sistem. Implementasi sistem menghasilkan tampilan antarmuka yang sederhana dan mudah digunakan.

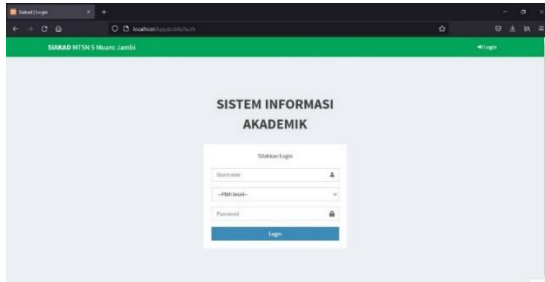
e. Hasil Implementasi

Website didefinisikan sebagai kumpulan halaman dalam suatu domain yang berisi informasi digital dan dapat diakses melalui internet. Secara umum, website terbagi menjadi dua jenis, yaitu statis dan dinamis. Website statis memiliki konten tetap, sementara website dinamis memungkinkan pembaruan konten secara berkala dan terhubung dengan database. Dalam implementasi sistem informasi akademik di MTsN 5 Muaro Jambi, digunakan website dinamis agar informasi dapat dikelola dan ditampilkan secara real time. Pengembangan sistem ini menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman server-side yang mampu mengolah data dan menampilkannya dalam bentuk HTML (Sutarman, 2021). PHP juga dikenal fleksibel dan mendukung berbagai database seperti MySQL, sehingga cocok untuk membangun sistem web dinamis.

Setelah melalui tahapan analisis dan perancangan sistem, tahap selanjutnya adalah proses implementasi, yaitu merealisasikan rancangan sistem ke dalam bentuk program yang dapat dijalankan. Pada tahap ini, sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP sebagai platform utama. Adapun hasil implementasi sistem informasi akademik di MTsN 5 Muaro Jambi ditampilkan sebagai berikut:

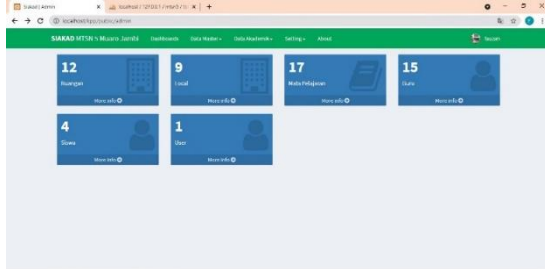
1. Tampilan Halaman Login

Tampilan ini digunakan oleh pengguna sistem seperti Admin, Guru, dan Siswa untuk masuk ke dalam aplikasi. Pengguna harus memasukkan nama pengguna dan kata sandi yang valid untuk mengakses fitur sesuai hak akses masing-masing.



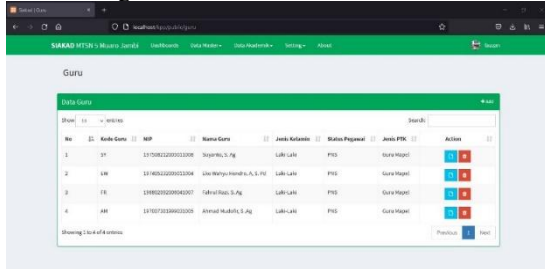
Gambar 7. Halaman Login

2. Tampilan Halaman Dashboard admin  
Merupakan tampilan awal yang ditampilkan setelah admin berhasil masuk ke sistem. Di halaman ini, admin dapat melihat informasi umum dan navigasi menuju berbagai modul pengelolaan data akademik.



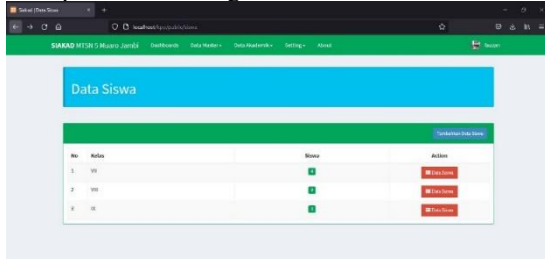
Gambar 8. Halaman Dashboard Admin

3. Tampilan Halaman Manajemen Data Guru  
Halaman ini menyediakan fitur bagi admin untuk menambah, mengubah, dan menghapus data guru. Akses ke halaman ini diberikan setelah admin berhasil login.



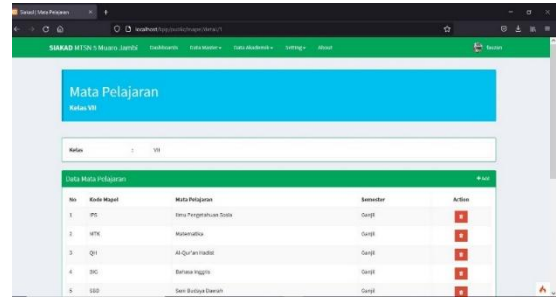
Gambar 9. Halaman Data Guru

4. Tampilan Halaman Data Siswa  
Befungsi untuk mengelola informasi siswa seperti identitas, kelas, dan data akademik. Akses halaman ini diperuntukkan bagi admin.



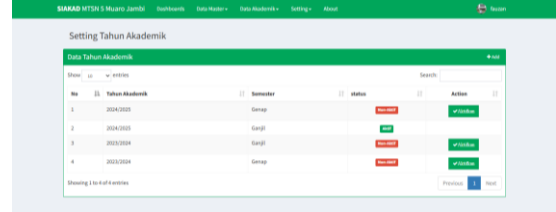
Gambar 10. Manajemen Data Siswa

5. Tampilan Halaman Manajemen Mata Pelajaran  
Halaman ini memungkinkan admin untuk mengatur daftar mata pelajaran yang akan digunakan dalam proses penginputan nilai dan penyusunan jadwal.



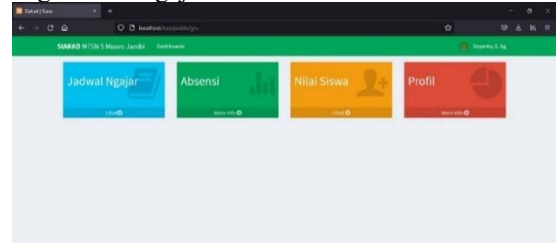
Gambar 11. Halaman Manajemen Mata Pelajaran

6. Tampilan Halaman Manajemen Tahun Ajaran  
Digunakan oleh admin untuk menambahkan dan mengaktifkan tahun ajaran baru, yang akan menjadi acuan sistem dalam seluruh proses akademik.



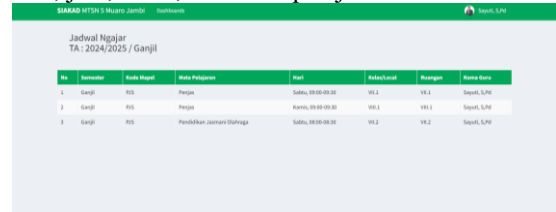
Gambar 12. Manajemen Tahun Ajaran

7. Tampilan Halaman Dashboard Guru  
Setelah guru masuk ke sistem, halaman ini ditampilkan sebagai pusat kontrol yang memuat menu dan informasi penting yang berkaitan dengan kegiatan mengajar.



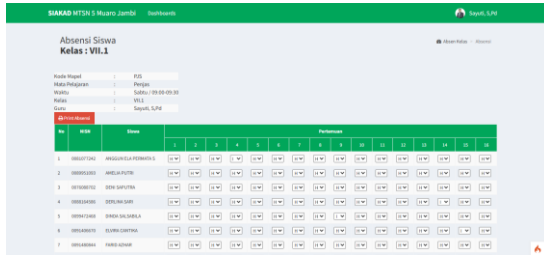
Gambar 13. Dashboard Guru

8. Tampilan Halaman Jadwal Mengajar Guru  
Guru dapat melihat dan mengelola jadwal mengajar mereka melalui halaman ini, termasuk informasi hari, jam, kelas, dan mata pelajaran.



Gambar 14. Jadwal Mengajar Guru

9. Tampilan Halaman Manajemen Absensi Siswa oleh Guru  
Melalui halaman ini, guru dapat mencatat kehadiran siswa secara digital untuk setiap pertemuan kelas yang diajarkan.



Gambar 15. Manajemen Absensi Siswa oleh Guru

10. Tampilan Halaman Mengelola Nilai Siswa oleh Guru

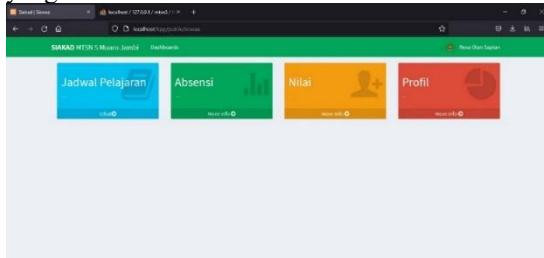
Halaman ini digunakan guru untuk memasukkan nilai siswa berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan, serta memantau perkembangan akademik siswa.



Gambar 16. Mengelola Nilai Siswa oleh Guru

11. Tampilan Halaman Dashboard Siswa

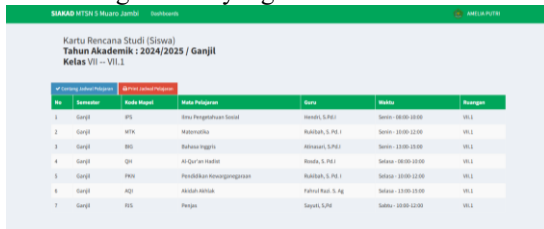
Setelah berhasil login, siswa akan diarahkan ke halaman ini untuk mengakses informasi akademik yang tersedia.



Gambar 17. Dashboard Siswa

12. Tampilan Halaman Melihat Jadwal Pelajaran

Halaman ini menampilkan jadwal pelajaran harian/mingguan yang harus diikuti oleh siswa, sesuai dengan kelas yang diambil.



Gambar 18. Melihat Jadwal Pelajaran

13. Tampilan Halaman Melihat Data Absensi

Siswa dapat memantau riwayat kehadiran mereka melalui halaman ini, termasuk status hadir, sakit, izin, atau alpa.



Gambar 19. Melihat Absensi

14. Tampilan Halaman Melihat Nilai Akademik

Fitur ini memungkinkan siswa untuk melihat nilai hasil belajar mereka pada setiap mata pelajaran, sesuai dengan semester yang aktif.



Gambar 20. Melihat Nilai Akademik

Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Guru dapat langsung menginput nilai, siswa dan orang tua dapat mengakses hasil nilai dan kehadiran, serta admin dapat mengelola data akademik secara terpusat

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis, implementasi, dan pengujian, penelitian ini berhasil menghasilkan sistem informasi akademik berbasis web yang dirancang untuk mendukung pengelolaan data dan penyampaian informasi akademik di MTsN 5 Muaro Jambi. Sistem ini mempermudah guru dan tenaga tata usaha dalam pencatatan, pengolahan, serta distribusi informasi secara lebih cepat, efisien, dan terstruktur. Selain itu, sistem mampu meningkatkan transparansi dan kerapian data dibandingkan dengan proses manual sebelumnya. Namun, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, sistem belum terintegrasi dengan aplikasi mobile sehingga akses pengguna masih terbatas pada browser. Kedua, sistem hanya diuji pada lingkup satu sekolah sehingga validitas kinerja pada skala lebih luas belum dapat dipastikan. Ketiga, belum adanya integrasi dengan sistem lain seperti e-learning, absensi digital, atau sistem pembayaran, yang sebenarnya dapat memperluas fungsi sistem secara menyeluruh.

Untuk pengembangan selanjutnya, disarankan agar sistem diperluas melalui beberapa langkah:

1. Mengintegrasikan sistem dengan aplikasi mobile agar dapat diakses secara lebih fleksibel oleh guru, siswa, dan orang tua.
2. Melakukan uji coba pada beberapa sekolah berbeda untuk menilai skalabilitas dan reliabilitas sistem pada cakupan yang lebih luas.

3. Menambahkan fitur integrasi dengan e-learning, sistem absensi, serta sistem pembayaran agar fungsi akademik dapat dikelola secara terpusat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, N. (2020). *Database management system (DBMS) untuk pemula*. Deepublish.
- Ambarita, C. G., & Huda, Y. (2024). Perancangan sistem informasi akademik berbasis web di SMK Negeri 2 Kisaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3).
- MUHAMMAD ARIF. (2016). *Bahan ajar rancangan teknik industri*. Deepublish.
- Mulyanto, A. (2019). *Sistem informasi: Konsep & aplikasi* (Revisi). Pustaka Pelajar.
- Nugroho, A. (2017). *Rekayasa perangkat lunak berbasis objek dengan UML dan Java*. Informatika.
- Pressman, R. S., & Maxim, B. R. (2020). *Software engineering: A practitioner's approach* (9th ed.). McGraw-Hill Education.
- Purma Ramadhan, F. (2025). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Alumni Berbasis Web Pada SMK N 1 Kempas. *Jurnal Manajemen Teknologi Dan Sistem Informasi (JMS)*, 5(1), 1017–1027.
- Rizky, S. (2020). *Konsep dasar rekayasa perangkat lunak*. PT Prestasi Pustaka.
- Rosa, A. S., & Shalahuddin, M. (2021). *Rekayasa perangkat lunak terstruktur dan berorientasi objek*. Informatika.
- Septiawan, A. (2020). *Perancangan sistem informasi akademik berbasis web pada SMK Taman Budaya Kota Jambi*. <http://repository.unama.ac.id/1574/>
- SEVIMA. (2022). *Penting! Ini 5 fungsi utama sistem informasi akademik (Siakad)*. <https://sevima.com/penting-ini-5-fungsi-utama-sistem-informasi-akademik-siakad/>
- Sukaca, E. J., Wisnubhadra, I., & Ardanari, P. (2024). Pembangunan sistem informasi akademik berbasis website di SMPN 8 Balikpapan. *Jurnal Informatika Atma Jogja*, 5(2).
- Sutarman, H. (2021). *Pengantar teknologi informasi*. Bumi Aksara.
- Tamam, A. S., Sukisno, & Nurhafsari, A. (2023). Perancangan sistem informasi akademik pada SMA Tangerang 1 berbasis Laravel. *Jurnal Ilmiah Fakultas Teknik*, 3(2), 122–130.
- Tamba, H. R., & Bintang. (2020). *Perancangan sistem informasi akademik berbasis web (Studi kasus: SMA Negeri 13 Kota Jambi)*. <http://repository.unama.ac.id/1285/>